

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini penelitian bertujuan untuk mengetahui metode terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri.

Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong, sebagaimana yang dikutip oleh Prastowo:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang telah dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.”¹

Kemudian, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Rulam Ahmadi “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.”²

Dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif ialah penelitian yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, berasal dari ucapan, tulisan atau perilaku yang dijadikan subjek penelitian.

Sedangkan jenis penelitian ini ialah studi kasus. Dalam hal ini, studi kasus menurut Surachmad, sebagaimana yang dikutip oleh I Wayan

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 23-24.

² Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 5.

Suwendra “studi kasus adalah suatu pendekatan yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.”³

Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan penelitian secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu orang atau lebih. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan waktu yang berkesinambungan.⁴

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menitikberatkan pada hasil terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” pada kesehatan pasien di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, artinya menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas, analisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵

³ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nilacakra, 2018), 35.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

⁵ *Ibid.*, 306.

Dalam hal ini *Human instrument*, Bogdan dan Biklen menjelaskan “manusia sebagai instrumen kunci adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama”.⁶

Dalam penelitian ini, peran peneliti sebagai pengamat partisipasi pasif. Artinya seorang peneliti hanya datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Dalam hal ini, seorang peneliti hanya mengamati obyek penelitian untuk mengetahui bagaimana metode terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri serta bagaimana hasil terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” pada kesehatan pasien di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak

(PBP SP)

Sinar Perak (SP) merupakan perguruan beladiri pernafasan yang didirikan oleh Ir. Djoko Ismanu Herlambang secara turun temurun. Perguruan ini berdiri pada tanggal 24 Desember 1990 di Yogyakarta dengan nama Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP). Mas Danu panggilan akrab dari Ir. Djoko Ismanu Herlambang sebagai pendiri, pencipta sekaligus Guru Besar Sinar

⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) 95-96.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 311.

Perak ini lahir di Pati, Jawa Tengah, tanggal 4 Desember 1964. Beliau merupakan putra tertua dari Bapak H.M Thoha Ridwan. Sejak di bangku Sekolah Dasar, mas Danu sudah belajar ilmu silat dan pernafasan (beladiri pernafasan) langsung dari kakeknya. Ilmu tersebut merupakan ilmu pernafasan yang turun temurun dari keluarga, bukan dari perguruan manapun yang ada dan berkembang di Indonesia. Hal ini disebabkan karena orang terdahulu sebelum mas Danu pada setiap generasi hanya mempunyai satu murid saja. Sang guru hanya mempunyai satu murid, selanjutnya jika sang guru meninggal maka muridnya tadi harus mempunyai satu murid. Demikian seterusnya sampai pada kakek mas Danu. Setelah ilmu pernafasan ini sampai pada mas Danu. Ilmu ini baru dikembangkan ke luar jalur keluarga yaitu masyarakat umum.

Dari paparan sejarah diatas, dapat disimpulkan bahwa ilmu perguruan tersebut merupakan ilmu asli dari keluarga mas Danu, bukan dari perguruan manapun yang ada dan berkembang di Indonesia. Menginjak usia remaja, mas Danu mulai menyempurnakan ilmu pernafasan yang didapat, baik yang menyangkut metode pernafasan, teknik beladiri maupun sistem pendidikannya yang kemudian lahir sebuah perguruan beladiri pernafasan yang dinamakan Sinar Perak (SP).⁸

⁸ Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak, *Buku Pedoman Siswa Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak* (Yogyakarta: t.p., t.t.),1.

2. Profil Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (SP) Kediri

- a. Nama lembaga : Perguruan Beladiri Pernafasan
Sinar Perak (SP) Kediri
- b. Alamat lembaga : Jl. Ir. Sutami No. 32 Banjaran, Kota
Kediri
- c. Kelurahan : Banjaran
- d. Kecamatan : Kota
- e. Propinsi : Jawa Timur
- f. Kode Pos : 64124
- g. Telepon : (0354) 691812
- h. Mulai berdiri : 24 Desember 1995
- i. Nama Kepala Perguruan : H. Anang. S. Moelyanto, SH.MM
- j. Mulai latihan : 20.00-22.00
- k. Jumlah siswa : 30 siswa
- l. Jumlah guru : 1 orang
- m. Asisten pelatih : 2 orang
- n. Hari latihan : Setiap Selasa dan Jum'at malam

3. Visi Misi Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP)

- a. Visi Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP)

Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) menjadi pusat pengembangan keilmuan yang menghasilkan manusia berkualitas dan berakhlak mulia untuk menuju terwujudnya

kehidupan masyarakat dunia yang damai dalam segala aspek kehidupan.

b. Misi Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBS SP)

Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBS SP) mempunyai komitmen yang kuat untuk tampil sebagai penyelenggara pengembangan ilmu kesehatan yang handal dalam segala aspek kehidupan.

4. Tujuan Berdiri Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP)

- a. Membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur dan memiliki tanggung jawab serta kecakapan bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.
- b. Melestarikan dan mengembangkan beladiri pernafasan sebagai salah satu bagian dari Kebudayaan Nasional.
- c. Menumbuhkembangkan persatuan Indonesia dan persahabatan dunia melalui beladiri pernafasan.
- d. Menuju terciptanya manusia yang sehat dengan perilaku yang baik dan berakhlak mulia untuk menuju kedamaian dunia.⁹

5. Janji Anggota Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP)

Kami Anggota Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak berjanji:

- a. Bertaqwa kepada Allah SWT.

⁹ Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak, Anggaran Dasar Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (Jogjakarta: Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak, t.t.), 2.

- b. Setia serta patuh kepada Negara Kesatuan Indonesia.
- c. Menjunjung tinggi serta mengamalkan azas dan tujuan perguruan.
- d. Menghormati guru, pembimbing, orang tua serta membina rasa kekeluargaan antara sesama anggota perguruan.
- e. Memanfaatkan ilmu perguruan demi kemanusiaan berdasarkan ridho Allah SWT.¹⁰

6. Jadwal Latihan Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

Minggu Ke- (bulan)	Hari	Agenda
I	Selasa	Pengobatan
	Jumat	Latihan senam dan jurus Sinar Perak (SP)
II	Selasa	Pengobatan
	Jumat	Silat dasar Banyumili atau psikoterapi
III	Selasa	Pengobatan
	Jumat	Latihan senam dan jurus Sinar Perak (SP)
IV	Selasa	Pengobatan
	Jumat	Kajian al-Qur'an

Tabel 3.1

Jadwal latihan Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

¹⁰ Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak, *Buku Pedoman Siswa Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak* (Yogyakarta: t.p., t.t.), 7.

7. Sarana Prasarana Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

Lembaga Perguruan ini terdiri dari

- a. Mushola
- b. Kamar mandi dan wc
- c. Tempat latihan
- d. Gazebo¹¹

8. Struktur Organisasi Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri



Keterangan :

No.	Nama	Jabatan
1	H. Anang S. Moelyanto, SH. MM	Ketua Lembaga Perguruan PBP SP Kediri
2	Rudi Kurniawan	Sekretaris
3	Suparmin	Bendahara
4	Anik Suprianti	Bendahara
5	Baedowi	Asisten Pelatih
6	Sumiati	Asisten Pelatih
7	Ida Bachtiar	Asisten Pelatih
8	Pak Moses	Koor. Pendaftaran siswa
9	Bu Moses	Koor. Pendaftaran siswa
10	Pak Dowie	Koor. Latihan Sinar Perak Kediri
11	Bu Sup	Koor. Latihan Sinar Perak Kediri
12	Pak Min	Koor. Latihan Sinar Perak Kediri

¹¹ Anang S. Moelyanto, Ketua Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak, Kediri, 2 Maret 2019.

13	Pak Tarekat	Koor. Latihan Bersama Perak Kediri
14	Pak Agus Cosolo	Koor. Latihan Bersama Perak Kediri
15	Pak Ponco.	Koor. Latihan Bersama Perak Kediri

Tabel 3.2

Susunan Kepengurusan Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa
1	Pirhatin	16	Agus S
2	Moses	17	Baladi Hasan
3	Sumiati	18	Abdul Malik
4	Anik P	19	Nurul Zuhri
5	Suhanto	20	Fitri Khoiru N
6	Yuni Mindarti	21	Toro
7	Landu	22	Tarekat
8	Sujadi	23	Yuda Yuan
9	Mustini	24	Syaefudin Zuhri
10	Iwan Kriswanto	25	Ahmed
11	Popi Farida	26	Husnul Khotimah
12	Alfiatul Laili	27	Suparlan
13	Dwi Irian R	28	Zidan
14	Sujadi	29	Puguh
15	Arista Diaji	30	Syafii Mustain

Tabel 3.3

Data siswa Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

9. Kegiatan Tahunan Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri

Kegiatan tahunan yang dilakukan Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri ialah kegiatan massal yang meliputi:

- a. Santunan anak yatim dan dhuafa

Untuk santunan ini dilakukan ketika bulan Ramadhan.

Masing-masing siswa menerima 5 amplop uang santunan,

kemudian diberikan kepada orang disekitar rumah pasien. Jadi, ini tidak mengundang para anak yatim dan dhuafa untuk datang ke Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri, akan tetapi memberikannya melalui perantara tangan pasien.

- b. Memberikan takjil sahur kepada bapak-bapak pengayuh becak pada bulan Romadhon.
- c. Bedah rumah

Dalam bedah rumah, Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri bekerja sama dengan MAM Jatim, RAPI (Radio Antar Penduduk Indonesia) V dan ada donator dari anggota Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri.¹²

D. Sumber Data

Data menurut Pohan, “fakta, informasi atau keterangan. Selain itu, data kualitatif ialah semua bahan, keterangan data fakta-fakta yang tak dapat dikur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi hanya berwujud keterangan naratif secara merata.”¹³

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Sumber data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber

¹² Moelyanto., 5 Maret 2019.

¹³ Prastowo, *Metode Penelitian.*, 204.

pertama.¹⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara peneliti dengan ketua lembaga perguruan, asisten pelatih dan pasien Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri.

2. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder ialah sumber yang bukan diperoleh dari sumber pertama.¹⁵ Misalnya, lewat foto, dokumen. Dalam hal ini, peneliti menggali sumber data sekunder melalui dokumentasi selama kegiatan, dokumentasi wawancara dengan ketua, asisten pelatih dan tiga pasien di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, metode menurut Nyoman Kutha Ratna, sebagaimana yang dikutip oleh Prastowo “Metode adalah cara-cara, strategi untuk memahami realitas, dan langkah-langkah yang sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab-akibat berikutnya.”¹⁶ Pengumpulan data ialah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁷

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada tiga macam yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁴ Ibid., 205.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid., 183.

¹⁷ Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 153.

1. Observasi menurut Sutrisno Hadi, sebagaimana yang dikutip oleh Prastowo “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.”¹⁸ Jenis metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Dalam hal ini peneliti datang di tempat, mengamati ketua dan asisten pelatih dalam mengobati pasien, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁹

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi tentang metode terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri serta bagaimana hasil terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” pada kesehatan pasien di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri.

2. Wawancara menurut Esterberg, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”²⁰ Bentuk wawancara yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa wawancara terstruktur. Alasan peneliti menggunakan jenis wawancara ini karena peneliti mengetahui informasi yang akan diperoleh melalui instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, setiap responden diberi

¹⁸ Prastowo, *Metode Penelitian.*, 220.

¹⁹ Sugiyono, *Metode.*, 311.

²⁰ *Ibid.*, 316.

pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.²¹ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada :

a. Ketua Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri. Hal ini untuk mendapatkan data tentang profil Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri, metode yang diterapkan dalam terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri dan peran ketua Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri dalam melakukan metode terapi akhlak.

b. Asisten pelatih

Peran pelatih dalam metode terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri.

c. Pasien

Tentang kesehatan yang diperoleh setelah mengikuti metode terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, buku catatan, kamera agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik.²²

3. Dokumentasi menurut Sugiyono “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam hal ini dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar,

²¹ Ibid., 318.

²² Ibid.

peraturan, kebijakan, dan lain-lain.”²³ Jadi dalam hal dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan berupa dokumen profil Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri, foto-foto selama kegiatan serta dokumen-dokumen lain.

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”²⁴

Kemudian, analisis data menurut Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Prastowo “suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.”²⁵

1. Reduksi data

Reduksi data menurut Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan “suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa.”²⁶

²³ Prastowo, *Metode Penelitian.*, 226.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 332.

²⁵ Prastowo, *Metode Penelitian.*, 241.

²⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 243.

Jadi dalam reduksi data ini, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan dan membuang data yang tidak diperlukan terhadap data yang diperoleh dari lapangan atau yang disebut dengan “data mentah”. Hal ini dilakukan untuk memperkuat hasil analisis yang didapat. Pengumpulan data mentah dilakukan dengan wawancara, observasi lapangan dan kajian pustaka.

2. *Display* data

Display data adalah langkah untuk membuat data menjadi informasi yang padat dan kaya makna sehingga mudah untuk dibuat kesimpulan. *Display* data dalam bentuk cerita atau teks. Tahap ini oleh peneliti dibuat sebaik-baiknya untuk menuju pada kesimpulan.²⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam *display* data harus menggambarkan dengan jelas terhadap data yang diperoleh agar mudah difahami oleh pembaca. Data yang disajikan dalam penelitian ini ialah sekumpulan informasi mengenai metode terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” di Perguruan Beladiri Pernapasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri dan hasil terapi akhlak “anatomi tubuh manusia” pada kesehatan pasien di Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan ketiga dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat ialah jawaban dari masalah

²⁷ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 289.

yang diteliti. Akan tetapi, sesuai atau tidaknya isi kesimpulan perlu diverifikasi. Artinya, perlu dibuktikan kembali kesimpulan yang dibuat disesuaikan dengan kenyataan yang ada.²⁸ Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.²⁹ Sehingga dalam membuat kesimpulan, perlu ditinjau kembali catatan-catatan selama penelitian agar kesimpulan yang didapat lebih jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu ukuran kebenaran data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap jumlah dan orang. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.³⁰ Dalam keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi artinya pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Jenis triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya,

²⁸ Ibid., 289.

²⁹ A. Muri Yuusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), 409.

³⁰ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: Jejak, 2017), 93.

mencari sumber data melalui wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.³¹ Sedangkan triangulasi waktu ialah peneliti mengecek kebenaran data dengan waktu yang berbeda. Maksudnya, peneliti melakukan wawancara kepada ketua Perguruan Beladiri Pernapasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri, kemudian mengulangnya pada pagi hari setelah itu mengecek kembali di siang hari.³²

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatan ketekunan ialah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan menggunakan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.³³

3. Diskusi dengan teman sejawat

Peneliti dapat berdiskusi dengan teman sejawat, sehingga mereka dapat meninjau analisis yang sedang kita lakukan.³⁴ Menurut Moleong, diskusi teman sejawat akan menghasilkan:

- a. Pandangan kritis terhadap hasil penelitian
- b. Temuan teori substantif
- c. Membantu mengembangkan langkah selanjutnya
- d. Mempunyai pandangan lain sebagai pembanding³⁵

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 371.

³² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 171.

³³ *Ibid.*, 169.

³⁴ Prastowo, *Metode Penelitian.*, 272.

³⁵ Komariah, *Metodologi.*, 172.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini mempunyai empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi:
 - a. Pengajuan judul dan proposal penelitian
 - b. Konsultasi proposal ke dosen pembimbing
 - c. Mencari kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
 - d. Menyusun metode penelitian
 - e. Mengurus surat perizinan penelitian ke Akademik untuk diserahkan kepada ketua Perguruan Beladiri Pernafasan Sinar Perak (PBP SP) Kediri yang dijadikan objek penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, antara lain:
 - a. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian
 - b. Mengadakan observasi
 - c. Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen
 - d. Pengolahan data
3. Tahap analisis data, antara lain:
 - a. Menyusun kerangka hasil laporan
 - b. Menyusun laporan akhir dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing
 - c. Ujian skripsi